

Focus Group Discussion (FGD) Sebagai Kegiatan Awal Tahun Kepramukaan Bagi Siswa Kelas 7 di SMPN 1 Sukadana Kabupaten Ciamis

Nono Mulyono

¹STAI Putra Galuh Ciamis, Jawa Barat, Indonesia

E-mail: nonomulyono@staiputragaluh.ac.id

Article History:

Received: April 2023

Revised: April 2023

Accepted: Mei 2023

Kata Kunci: sistem blok, program kegiatan sistem blok

Abstrak: *Focus Group Discussion* (FGD) adalah bentuk pertemuan sekelompok orang untuk membicarakan hal khusus yang sengaja dilaksanakan untuk kebutuhan tertentu. Focus Group Discussion (FGD) ini bertujuan untuk memberikan pencerahan dan menyamakan persepsi serta berdiskusi untuk membuat rancangan kasar program kegiatan kepramukaan pada guru pembina pramuka, sekaligus semua guru yang ada di SMPN 1 Sukadana tentang kegiatan keparamukaan diawal tahun pelajaran dalam bentuk Sistem Blok. Bentuk kegiatannya FGD ini diawali dengan pemaparan sekilas tentang Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014, dilanjutkan dengan tanya jawab, diskusi, dan merumuskan garis besar program kegiatan sistem blok di bawah bimbingan pengabdian. Adapun hasil yang diperoleh adalah terjadi pemahaman yang sama tentang kegiatan blok ditandai dengan adanya kesiapan untuk melakukan kegiatan blok dengan terencana pada awal tahun pelajaran 2023-2024, dapat menemukan jenis kegiatan sebagai pengisi kegiatan blok yang berpeomian pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014, dan tersusunnya program kegiatan blok yang akan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2023/2024.

Pendahuluan

Kegiatan kepramukaan di sekolah merupakan kegiatan ekstra kurikuler wajib, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014. Secara formal Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 di atas telah menggambarkan secara jelas tentang kegiatan sistem blok di awal tahun

pelajaran, namun sesuai dengan dinamika kehidupan sekolah sebagai lembaga organisasi terbuka terjadi perubahan-perubahan seperti dalam kepegawaian. Adanya mutasi Kepala Sekolah, adanya rotasi guru dalam perannya sebagai pembina, maupun rotasi anatar sekolah yang terjadi selama satu tahun memerlukan upaya ini untuk terjadinya kesepahaman dan tersusunnya program yang disusun bersama.

Selain hal di atas, perkembangan tingkat pemahaman guru dan pembina pramuka juga dinamis sesuai dengan terjadinya kegiatan penataran, kursus, seminar dan lokakarya. Dinamika ini akan memberikan pengaruh pada variasi dan bentuk kegiatan seiring dengan perubahan tingkat pemahaman para pelakunya, sehingga penyamaan persepsi perlu dilakukan sesuai kebutuhan dari waktu ke waktu.

Tujuan Kegiatan

Agar apa yang telah direncanakan berjalan dengan optimal, maka diadakan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD). Adapun tujuan dari FGD ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman yang sama diantara para guru, para pembina pramuka, dan unsur lainnya di sekolah seperti Kepala Sekolah, staf Tata Usaha tentang kegiatan awal tahun kepramukaan dengan sistem blok;
2. Proses mencari alternatif bentuk kegiatan yang variatif sehingga terjadi kesegaran dalam nuansa pelaksanaannya;
3. Tersusunnya program kepramukaan sistem blok di awal tahun pelajaran 2023/2024.

Manfaat Kegiatan FGD

Selanjutnya, kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) ini diharapkan memberikan manfaat signifikan bagi guru pembina pramuka, sekaligus semua guru yang ada di SMPN 1 Sukadana. Secara spesifik, kegiatan FGD ini dapat mempermudah dalam hal:

1. Newujudkan kesamaan pendapat tentang kegiatan awal tahun pelajaran 2023/2024, dalam kegiatan awal tahu pelajaran baru;
2. Memperoleh gambaran yang cukup meluas tentang materi kegiatan kepramukaan sistem blok;

3. Tersusunnya program kegiatan kepramukaan sistem blok di awal tahun pelajaran 2023/2024.

Metode

Untuk mencapai hasil kegiatan yang optimal sesuai dengan perencanaan, maka dibutuhkan metode yang tepat yang harus dilaksanakan secara seksama. Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, pengabdian menggunakan metode tanya jawab, diskusi, dan metode proyek.

Hasil dan Pembahasan

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sukadana yang pada perjalanannya dari tahun ke tahun secara dinamis terjadi kemajuan, seperti pada penerimaan siswa baru tahun 2023/2024 memperoleh siswa baru berjumlah 112 siswa. Merupakan kemajuan dari tahun sebelumnya tahun pelajaran 2022/2023 yang hanya memperoleh 97 siswa, bahkan dua tahun kebelakang yakni tahun pelajaran 2021/2022 memperoleh siswa baru 64 orang yang sekarang siswa tersebut memasuki kelas 9.

Hal lain tahun pelajaran 2022/2023 memperoleh juga penghargaan Sekolah Adiwiyata tingkat kabupaten untuk jenjang SMP. Hal ini menjadi tantangan bagi semua pemangku kepentingan untuk secara terus menerus meningkatkan mutu layanannya, sehingga kegiatan awal tahun sistem blok dalam bidang kepramukaan pun menjadi salah satu program unggulan untuk layanan pada siswa.

Kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) dirasakan penting dilakukan untuk semua jenis kegiatan, terutama yang skala kegiatannya rentang antar kegiatannya cukup panjang dilakukan. Antusiasme peserta cukup baik, memperlihatkan tingkat kepentingan FGD cukup di kalangan para guru dan pembina Negeri 1 Sukadana. Adapun jalannya kegiatan FGD lima belas menit awal dibuka dengan sambutan dan arahan Kepala Sekolah tentang kegiatan, tujuan, dan langkah serta pengenalan pengabdian kepada para peserta yang mengikuti kegiatan.



Gambar 1. Kepala Sekolah duduk di tengah bersama pengabdian dan seorang guru

Kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) diawali dengan pemaparan tentang Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014, merupakan langkah kedua sekitar 30 menit mengemukakan jenis kegiatan kepramukaan sesuai Kepmendikbud No. 63 Tahun 2014 di atas, dan memberikan gambaran tentang kekhasan dari ketiga jenis kegiatan tersebut sebagaimana yang diuraikan dalam tabel berikut.

No.	Nama Model	Sifat	Pegorganisasian Kegiatan
1.	Model Blok	Wajib, setahun sekali, berlaku bagi seluruh peserta didik, terjadwal, penilaian umum	<ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif • Bersifat intramural atau ektramural (di luar dan/atau didalam lingkungan satuan pendidikan)
2.	Model Aktualisasi	Wajib, rutin, terjadwal, berlaku untuk seluruh peserta didik dalam setiap kelas, penjadwalan, dan penilaian formal	<ul style="list-style-type: none"> • Pembina Pramuka • Bersifat intramural (dalam lingkungan satuan pendidikan)
3.	Reguler di Gugus Depan	Sukarela, berbasis minat	Sepenuhnya dikelola oleh Gugus Depan Pramuka pada satuan pendidikan.



Gambar 2. Kegiatan FGD dilanjutkan di ruang kerja guru

Atas permintaan peserta paparan materi dilakukan di ruang kerja guru, hal ini dilakukan karena buku kerja dan buku sumber para peserta ada di meja kerjanya masing-masing. Selain itu, hal ini dilakukan untuk menghilangkan rasa terlalu formal berada di ruang pertemuan khusus.

Selanjutnya, sekitar 30 menit kegiatan ketiga diisi dengan tanya jawab tentang pemahaman materi yang disajikan oleh pengabdian. Materi diberikan dalam bentuk slide PPT dan juga makalah singkat dalam bentuk *print out*.



Gambar 3. Peserta secara terbuka mengajukan pertanyaan

Setelah pemaparan materi selesai, beberapa hal yang masih dirasakan ragu dalam pemahaman, para guru selaku peserta diperkenankan untuk bertanya. Dengan demikian, terjadi dialog dengan penuh kekeluargaan. Setelah terlihat ada pemahaman yang relatif sama, 45 menit berikutnya diarahkan untuk membuat rancangan program kegiatan untuk awal tahun pelajaran 2023/2024.



Gambar 4. Guru merancang program kegiatan kepramukaan sistem blok

Dalam rangka mencoba merancang program kegiatan kepramukaan dengan menggunakan sistem blok, para peserta secara bersama menyusun program tersebut yang disesuaikan dengan kondisi sekolah.

Kata penutupan dari Kepala Sekolah menjadi akhir dari kegiatan FGD. Sekitar 15 menit berikutnya, kegiatan penutupan dilaksanakan dengan diiringi kepuasan dari para peserta dengan adanya pemahaman dan adanya rancangan kasar program kegiatan untuk pelaksanaan sistem blok kegiatan kepramukaan tahun pelajaran 2023/2024.



Gambar 5. Sambutan Kepala Sekolah sembari menutup kegiatan FGD

Sambutan Kepala Sekolah cukup menggembirakan, sangat setuju dengan adanya program FGD yang selalu dilaksanakan pada setiap menyongsong kegiatan terutama yang frekuensi kegiatannya cukup jarang dilakukan. Kegiatan FGD ini akan diprioritaskan oleh sekolah khususnya Kepala Sekolah dalam membahas dan menyamakan persepsi para guru ketika akan mengadakan program kegiatan yang isinya menyangkut kepentingan semua, sehingga setelah kegiatan FGD selesai dilakukan, semua peserta memiliki kesamaan persepsi dan kesepakatan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi setiap kegiatan yang menjadi program di SMPN 1 Sukadana.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sajian paparan tentang Kepemendikbud nomor 63 tahun 2014;
2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk Paparan ini dilaksanakan dengan menggunakan 3 (tiga) metode: (1) metode ceramah, metode diskusi, (3) metode proyek pembuatan program kegiatan kepramukaan di awal tahu pelajaran;
3. Dapat dipahami bahwa kegiatan kepramukaan di sekolah menurut kepmendikbud nomor 63 tahun 2014 terbagi m,enjadi tiga bentuk, yakni: (1) Model Blok, (2) Model Aktualisasi, dan (3) Model Reguler di Gugus depan (Gudep);
4. Secara umum kegiatan berjalan lancar, hal ini dilihat dari partisipasi aktif semua peserta dari awal sampai akhir tanpa ada yang mengundurkan diri.

Saran

Melihat dinamikanya proses kegiatan dan dinamika perkembangan sekolah, kiranya dapat disarankan sebagai berikut:

1. Untuk ke depan, hendaknya kegiatan FGD ini dilakukan jangan hanya untuk kegiatan kepramukaan saja, namun untuk kegiatan lainnya pun dapat dilaksanakan dengan bentuk FGD;
2. Jika memungkinkan sekolah berusaha dari waktu ke waktu untuk terus secara berkala dan terencana, memberangkatkan pembina pramuka muntuk mengikuti kursus-kursus seperti Kursus Mahir Dasar (KMD);
3. Kursus Mahir Lanjutan (KML), Kursus Pelatih Pembina Dasar (KPD), dan Kurusu Pelatih pembian Lajutan (KPL), serta kursus lainnya yang dilaksanakan Gerakan Pramuka.

Ucapan Terima Kasih

Pengabdi mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, para guru, dan tenaga kependidikan di SMPN 1 Sukadana atas terselenggaranya kegiatan ini.

Referensi

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan, sebagai Kegiatan Eksstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. (2012). *Pedoman Pelaksanaan Kurusus Mahir Tingkat lanjutan*. Jakarta: Kwartir Nasional.